

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kerja Praktik Industri merupakan salah satu mata kuliah wajib jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI yang berbobot 3 SKS. Dalam kerja praktik industri ini, mahasiswa dituntut untuk melaksanakan kerja praktik di salah satu pembangunan proyek baik gedung, jalan, jembatan maupun bangunan air.

Dalam pelaksanaannya, kerja praktik industri ini dilakukan dalam satu tim (biasanya maksimal 3 orang mahasiswa). Karena bekerja dalam satu tim, maka perlu adanya kemampuan yang baik dalam bekerja sama dengan tim, baik ketika di lapangan maupun ketika penyusunan laporan dan seminar.

Dalam kerja praktik industri ini, mahasiswa dituntut untuk melihat (mengamati) secara langsung bagaimana pelaksanaan pembangunan suatu proyek di lapangan. Dari pengamatan tersebut, setiap mahasiswa membuat laporan tentang kondisi proyek, tahapan-tahapan pembangunan dari suatu proyek, kesenjangan teori yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan, dan mencari solusi dari kesenjangan tersebut. Dalam penyusunan laporan tersebut, tim mahasiswa tersebut dibimbing oleh satu dosen pembimbing dan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara tim mahasiswa dengan dosen pembimbing. Kemudian laporan tersebut dipresentasikan dalam sebuah seminar. Dalam seminar tersebut setiap mahasiswa yang telah mengikuti kerja praktik industri harus bisa mempertanggungjawabkan laporan yang telah disusunnya. Bentuk dari

pertanggungjawabannya adalah setiap mahasiswa harus bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh beberapa dosen penguji.

Penunjang keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran (misalnya dalam mengikuti mata kuliah Kerja Praktik Industri) adalah keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan lunak (*soft skills*). *Hard skills* didefinisikan sebagai kemampuan menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. misalnya seorang sarjana lulusan Teknik Sipil seharusnya menguasai ilmu dan teknik bangunan. Sedangkan *Soft skills* adalah kemampuan yang digunakan dalam berinteraksi, berhubungan, serta bekerja sama dengan orang lain.

*Soft skills* ini merupakan kemampuan khusus yang dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam dunia kerja. Pada saat berada di lingkungan kerja, seseorang tidak hanya dituntut kemampuan teknisnya saja (*hard skills*), tetapi juga kemampuan lain yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan bersosialisasi, presentasi, keberanian, kejujuran, menulis laporan dengan baik serta kerjasama dengan tim (*team building*), yang sering disebut dengan kemampuan intrapersonal atau interpersonal (*soft skills*).

Mata kuliah Kerja Praktik Industri merupakan mata kuliah yang di dalamnya bisa mengintegrasikan kemampuan *soft skills* dengan *hard skills*. Kemampuan *hard skills* tersebut dapat terlihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menguasai teori dan ilmu pengetahuan yang didapat selama kerja praktik industri. Sedangkan kemampuan *soft skills* dapat terlihat dari kerjasama tim, kemampuan

bernegosiasi, kemampuan berinteraksi/ komunikasi, kemampuan menyusun laporan dengan baik, dan kemampuan presentasi.

Pada saat pelaksanaan kerja praktik industri, banyak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI yang sulit mendapatkan data untuk melengkapi laporannya. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam bernegosiasi dengan perangkat proyek di lapangan.

Kesulitan mahasiswa berinteraksi dengan pekerja/ perangkat proyek, dapat menghambat penggalian informasi mengenai proyek di lapangan. Karena kurangnya kemampuan berinteraksi dan kurang menikmati kerja praktik industrinya, banyak mahasiswa yang malas datang ke lokasi proyek. Walaupun datang, mereka tidak berbaur dengan pekerja proyek, kebanyakan hanya foto-foto yang kurang penting. Sedangkan upaya untuk menggali informasi tentang proyek kurang terlaksana.

Kerjasama tim antara praktikan kerja praktik industri dengan pekerja proyek maupun antara anggota praktikan kurang terjalin dengan baik. Hal ini mengakibatkan hasil dari kerja praktik ini kurang maksimal.

Ketika pelaksanaan presentasi seminar kerja praktik industri, terkadang pengujian memotong presentasi dikarenakan pembahasan terlalu banyak sedangkan waktu yang disediakan terbatas. Memerlukan keterampilan khusus untuk dapat menyampaikan hal-hal yang benar-benar penting pada saat presentasi dengan waktu yang singkat. Penguasaan teknik presentasi yang baik sangat dibutuhkan dalam tahap seminar ini.

Data yang diperoleh dari beberapa orang mahasiswa yang telah melaksanakan kerja praktik industri, tentang interaksi, kerjasama tim dan presentasi pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri diperoleh hasil sebagai berikut ini.

- a. 67 % bisa berinteraksi dengan baik, baik dengan perangkat proyek maupun teman kelompok.
- b. 85 % bisa bekerja sama dengan baik dengan teman kelompok.
- c. 50 % bisa bekerja sama dengan baik dengan pekerja/ perangkat proyek .
- d. 33 % bisa presentasi dengan baik.

Dari hal tersebut, maka pendidikan *soft skills* pun perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan, baik di sekolah-sekolah maupun Perguruan Tinggi. Pengembangannya dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan *pendidikan soft skills* ke dalam mata pelajaran/ mata kuliah yang diajarkan. Contohnya adalah pengintegrasian *soft skills* dalam mata kuliah Kerja Praktik Industri.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh *soft skills* mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri dan penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul: **“Pengaruh *Soft Skills* terhadap Pelaksanaan Mata Kuliah Kerja Praktik Industri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Kurangnya kemampuan *hard skills* mahasiswa ketika pelaksanaan kerja praktik industri di lapangan.
- b. Kurangnya kemampuan *soft skills* mahasiswa ketika pelaksanaan kerja praktik industri di lapangan.
- c. Adanya mahasiswa yang sulit mendapatkan lokasi kerja praktik industri.
- d. Adanya pembimbing lapangan di proyek yang kurang kooperatif dan jarang berada di lokasi kerja praktik industri.
- e. Pemberian informasi yang berbeda mengenai informasi proyek antara tukang/pekerja dengan pengawas di lapangan.
- f. Kurangnya motivasi mahasiswa pada saat mengikuti kerja praktik industri, misalnya rasa malas untuk datang ke lokasi karena lokasi proyek yang jauh dan biaya/ ongkos yang dikeluarkan untuk menempuh lokasi proyek tersebut cukup mahal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada *soft skills* dalam hal *interpersonal skills* yang terjadi ketika pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri, yakni dalam bentuk interaksi, kerjasama tim, dan teknik presentasi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik

Industri. Kemampuan *soft skills* mahasiswa diperlukan dalam kerja praktik industri karena mempengaruhi kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kerja praktik di industri tersebut.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana gambaran umum *soft skills* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang sedang mengikuti kerja praktik industri dalam berinteraksi, kerjasama tim, dan teknik presentasi pada saat seminar kerja praktik industri?
- b. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
- c. Bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui gambaran umum *soft skills* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang sedang mengikuti kerja praktik industri dalam berinteraksi, kerjasama tim, dan teknik presentasi pada saat seminar kerja praktik industri.

- b. Mengetahui gambaran umum pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri di jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- c. Mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan terarahnya penelitian melalui tujuan yang telah digariskan di atas. Manfaat penelitian ini secara umum adalah terbacanya suatu kenyataan dengan mengidentifikasi pengaruh *soft skills* dalam hal *interpersonal skills* (interaksi, kerjasama tim, dan teknik presentasi) terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Sedangkan secara khusus, manfaat penelitian adalah sebagai berikut ini.

- a. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimilikinya.
- b. Bagi jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal mengintegrasikan pembelajaran *soft skills* dalam mata kuliah tertentu.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.

### 1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian dengan judul “Pengaruh *Soft Skill* terhadap Pelaksanaan Mata Kuliah Kerja Praktik Industri pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI” adalah sebagai berikut ini.

- a. *Soft Skills* diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan kemampuan dalam mengatur/mengelola dirinya sendiri (*intrapersonal skills*).
- b. Pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri adalah pelaksanaan dari proses pembelajaran langsung mata kuliah Kerja Praktik Industri di lapangan kerja/ industri dengan tujuan untuk menerapkan/ mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan bidang keahlian yang telah diperolehnya selama kuliah ke dalam dunia industri.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *soft skills* terhadap pelaksanaan mata kuliah Kerja Praktik Industri pada mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI adalah pengaruh kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan dalam mengatur/mengelola dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) terhadap pelaksanaan proses pembelajaran langsung di industri pada mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.